

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama meningkatnya morbiditas dan mortalitas. Salah satu komplikasinya adalah Epidural Hematoma (EDH), kondisi darurat yang membutuhkan penanganan segera untuk mencegah kerusakan otak sekunder. **Tujuan:** Untuk menganalisis pengaruh waktu tunggu operasi terhadap hasil pembedahan (GCS, LOS, dan Mortalitas) pada pasien EDH. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kohort retrospektif, rekam medis pasien dari Januari 2021 hingga Juni 2025 dianalisis. Hubungan antara variabel bebas (waktu tunggu operasi  $\leq 6$  jam vs.  $> 6$  jam) dengan variabel terikat (mortalitas, *Length of Stay*, dan GCS) dengan mempertimbangkan variabel perancu (usia dan komplikasi pasca operasi) dianalisis. **Hasil:** Sebanyak 20 pasien dianalisis, 12 pasien dengan waktu tunggu operasi  $\leq 6$  jam dan 8 pasien  $> 6$  jam. Pada kelompok  $\leq 6$  jam, lebih banyak pasien datang dengan derajat cedera otak ringan, sedangkan pada kelompok  $> 6$  jam lebih banyak lebih banyak pasien datang dengan cedera otak sedang. Pascaoperasi, sebagian besar pasien (16 pasien) mengalami perbaikan GCS menjadi 13–15. Mortalitas terjadi pada 3 pasien dan lebih sering ditemukan pada kelompok waktu tunggu operasi  $> 6$  jam. Lama rawat inap bervariasi pada kedua kelompok tanpa kecenderungan yang jelas. Komplikasi pascaoperasi berupa sepsis dan pneumonia jarang ditemukan. Seluruh pasien pada kelompok  $> 6$  jam merupakan dewasa, sementara pada kelompok  $\leq 6$  jam terdapat pasien anak dan dewasa. **Kesimpulan:** Pasien dengan cedera otak lebih ringan cenderung mendapatkan operasi lebih cepat. Pembedahan memberikan perbaikan GCS pada sebagian besar pasien, mortalitas lebih sering terjadi pada waktu tunggu operasi  $> 6$  jam. LOS tidak menunjukkan hubungan yang jelas dengan waktu tunggu operasi.

**Kata kunci:** cedera kepala, epidural hematoma, GCS lama rawat inap, waktu tunggu operasi